PENGARUH STRATEGI KOMUNIKASI PEMBELAJARAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA SISWA JURUSAN ANIMASI DI SMK BAKTI NUSANTARA 666 CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG

Wahyuni Anggarsih

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Komputer Indonesia

email : wahyunia42@gmail.com

Abstract

The objective of the study *was to know how far the teacher's communicatin strategy can influence the student's achievement at animation major in SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung by analyzing the method of the lecture, moderator, supervisor, manager, coordinator and innovator and their effect to cognitive, affective, and psychomotor aspects of the students.*

The approach of the study *was quantitatively by using survey and descriptive analysis. Data collection by using questionnaire, interview, literature study and internet browsing. The study population was class I student of the Animation mMajor of the SMK Bakti Nusantara 666, with the total of 87 students. By using proportional stratified sampling, 72 data sample was collected.*

The Result of the study *shows that there was significant positive effect of the method of lecture, moderator, supervisor, manager, coordinator and innovator to student's achievement, and there was significant effect of the teacher's communication strategy to cognitive, affective, and psychomotor aspect of the students.*

Study conclusion *hypothetical test state that H0 was rejected and Ha was accepted, so that there was a significant strong positive effect of the teacher's communication strategy to student achievement at Animation major at SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. It means better teacher's communication strategy will further improve the student's achievements.*

Advice of the study *improve the teacher's knowledge and creativity by conducting training for the teacher's teaching method, also improve the utilization of the technology; (e.g. movie, video, and internet) in learning process.*

Keywords : Communication, Education, Learning, Teacher, Student, Achievement

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung dengan cara menganalisa metode ceramah, moderator, pembimbing, manajer, kordinator dan

inovator terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode survei dan teknik analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, studi literatur, dan internet *searching*. Populasi penelitian ini adalah siswa/I Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 yang berjumlah 87 siswa. Dengan teknik *proportional stratified Sampling*, maka diperoleh sampel penelitian berjumlah 72 orang.

Hasil penelitian menunjukan ada pengaruh yang siginifikan dan positif antara strategi ceramah, moderator, pembimbing, manajer, kordinator dan inovator terhadap prestasi belajar, dan ada pengaruh yang signifikan antara strategi komunikasi pembelajaran guru terhadap aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Kesimpulan penelitian pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya Ada pengaruh yang kuat, searah dan signifikan antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Menunjukan jika strategi komunikasi pembelajaran gur baik maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Saran penelitian meningkatkan wawasan pengetahuan dan kreatifitas guru dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengajar guru, serta meningkatkan penggunaan teknologi yang berkembang seperti film, video, dan internet dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Komunikasi,Komunikasi Pendidikan, Komunikasi Pembelajaran, Siswa, Guru, Prestasi Belajar

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Strategi komunikasi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh atas proses belajar dan mengajar dalam sistem instruksional. Ini merupakan perencanaan penuh perhitungan yang kemungkinan-kemungkinan kegiatannya akan ditempuh dalam pelaksanaannya nanti.

Penentuan strategi pembelajaran yang tepat harus ditetapkan oleh guru, setelah menyusun materi pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran berisi mengenai kegiatan tertentu dalam interaksi komunikasi pembelajaran di kelas. Strategi ini menetapkan peran guru dan siswa dan apa yang akan mereka lakukan selama proses pembelajaran. Ada beberapa strategi yang bisa dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran agar siswa dapat menerima materi yang diberikan, diantaranya guru bisa bertindak sebagai penceramah, moderator, pembimbing, manajer, kordinator dan inovator.

"Dalam proses pembelajaran banyak dijumpai masalah yang diahadapi oleh guru dan siswa di

sekolah maupun di luar sekolah" (Sudjana, 2005 : 24). Masalah pendidikan dan pengajaran meliputi kesulitan dan hambatan-hambatan dalam perkembangan belajar siswa. Hambatan dalam belajar ini dimanifestasikan dalam beberapa gejala masalah, seperti prestasi belajar rendah, kurang atau tidak adanya motivasi belajar, kebiasaan kurang baik dalam belajar, sikap yang kurang baik terhadap pelajaran, guru, ataupun sekolah.

Secara umum faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling memengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar. Tugas utama seorang guru adalah membelajarkan siswa, ini berarti bahwa bila guru bertindak mengajar, maka diharapkan siswa untuk mampu belajar. Hal-hal seperti berikut, diantaranya guru telah mengajar dengan baik, ada siswa yang belajar dengan giat, siswa yang berpura-pura belajar, siswa yang belajar dengan setengah hati, bahkan adapula siswa yang sesungguhnya tidak belajar. Sebagai guru yang professional harus berusaha mendorong agar siswa mau belajar dengan baik.

Dalam sebuah penyampaian pesan atau ide selama proses komunikasi tentunya sering terjadi sebuah atrisi (penyusutan makna) komunikasi yang sering disadari oleh guru. Dengan kata lain, dalam proses penyampaian pesan tersebut akan terjadi sebuah penyusutan makan sehingga materi yang diterima siswa hampir tidak sama dan kemungkinan tidak sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian, guru dituntut untuk menggunakan strategi-strategi komunikasi pembelajaran untuk meminimalisisir terjadinya sebuah atrisi.

SMK Bakti Nusantara 666 merupakan salah satu sekolah kejuruan swasta di Bandung yang memiliki jurusan animasi. Jurusan animasi merupakan jurusan dimana siswa mempelajari bagaimana teknik dasar menggambar sebuah design atau objek secara manual. Siswa di jurusan animasi akan banyak terlibat dalam gambar membuat aset karakter lengkap, hubungan dalam bangunan cerita, lalu di gerakan dengan *software* animasi 2D atau 3D.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti strategi komunikasi pembelajaran yang digunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar pada siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah yaitu :

"Sejauhmana pengaruh strategi komunikasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap prestasi belajar siswa di jurusan animasi SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung?".

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Tinjauan Komunikasi Kelompok

Menurut Michael Burgoon dan Michael Ruffner (dalam Wiryanto, 2005 : 36), komunikasi kelompok adalah interaksi tatap muka dari tiga individua atau lebih guna memperoleh maksud atau tujuan yang dikehendaki seperti berbagi informasi, pemeliharaan diri atau pemecahan masalah sehingga semua anggota dapat

menumbuhkan karakteristik pribadi anggota lainnya dengan akurat.

Komunikasi kelompok terbagi menjadi dua bagian yaitu komunikasi kelompok keci (*small group communication*) dan komunikasi kelompok besar (*large group communication*).

1) Komunikasi kelompok kecil

Menurut Robert F. Bales yang dikutip oleh Widjaja (dalam Effendy, 2006 : 83) kelompok kecil adalah sejumlah orang yang terlibat satu sama lain dalam suatu pertemuan yang bersifat atatap muka, dimana setiap peserta mendapat kesan atau penglihatan antara satu dengan yang lainnya. Suatu situasi komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok kecil apabila situasi komunikasi seperti itu dapat diubah menjadi komunikasi interpersonal dengan setiap komunikan. Dalam komunikasi kelompok kecil, komunikator menunjukkan pesannya kepada benak atau pikiran komunikan.

Tidak ada batas yang menentukan secara tegas berapa jumlah anggota suatu kelompok kecil. Biasanya terdiri dari 2-30 orang, bahkan ada yang mengembangkan sampai 20-30 orang, tetapi tidak lebih dari 50 orang. (Cangara, 2013 : 33)

2) Komunikasi Kelompok Besar

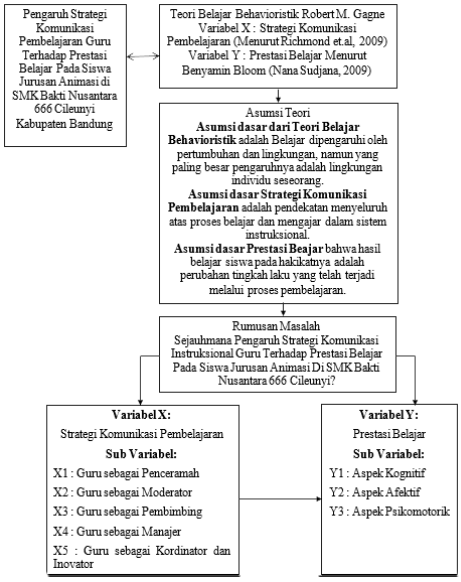
Suatu komunikasi dinilai sebagai komunikasi kelompok besar jika antara komunikator dan komunikan sukar terjadi komunikasi interpersonal. Pada situasi seperti itu, para komunikan menerima pesan yang disampaikan komunikator lebih bersifat emosional. Lebih-lebih jika komunikan heterogen, beragam dalam usia, pekerjaan, tingkat pendidikan, agama, pengalaman dan sebagainya. (Effendy, 2006 : 78).

2.2 Tinjauan Komunikasi Pembelajaran

Komunikasi pembelajaran sendiri dirumuskan oleh Richmond et.al 2009 (dalam Iriantara & Syaripudin, 2013 - 29) "Proses dimana guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa sehingga siswa berkesempatan meraih keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran."

Tujuan membangun komunikasi yang efektif dan afektif adalah mewujudkan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran. Komunikasi yang efektif artinya guru dan siswa sama-sama memahami apa yang dikomunikasikan, bagaimana mengkomunikasikannya. Selain itu, guru dan siswa memahami sejauh mana kinerjanya dalam pembelajaran. Sedangkan komunikasi afektif betujuan membangun keadaan saling memahami perasaan antara guru dan siswa terhadap proses komunikasi dan apa yang sedang dibelajarkan. Efektivitas komunikasi sangat mempengaruhi pilihan tindakan yang guru saat mengajar, dan tindakan itulah yang berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran.

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



3. Objek dan Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini seperti:

(i) **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan untuk memperoleh informasi dan data mengenai komunikasi pembelajaran guru dan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat ditelusuri melalui berbagai informasi dalam buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, serta sumber informasi dari laman situs/website mealui internet.

(ii) Angket

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang sehubungan dengan masalah yang diteliti, untuk diisi oleh para responden. Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu daftar pernyataan yang sudah memiliki alternatif jawaban, responden akan memilih alternatif jawaban yang dianggap sesuai.

(iii) Wawancara

Bentuk wawncara yang digunakan adalah wawancara berstruktur untuk memperoleh data dari informan sebagai pihak yang berwenang dan memiliki kapasitas berkenaan dengan penelitian.

Setelah pengumpulan data dilakukan, maka dilakukan Analisa data. Dalam Analisa kuantitatif terdiri dari tiga alur yaitu pengeditan, pengkodean dan mentabulasi data. Selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliablitas.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 4.1

Rekapitulasi Hasil Analisis

Pengaruh	Besar Regresi	Besar Pengaruh	Besar Pengaruh Faktor Lain	t_{hitung}	Kesimpulan
X1 – Y	0,235	23.5%	76,5%	4,642	H_0 ditolak H_a diterima
X2 – Y	0,235	23,5%	76,5%	4,642	H_0 ditolak H_a diterima
X3 – Y	0,366	36,6%	63,4%	6,351	H_0 ditolak H_a diterima
X4 – Y	0,369	36,9%	68,1%	6,403	H_0 ditolak H_a diterima
X5 – Y	0,361	36,1%	63,9%	6,283	H_0 ditolak H_a diterima
X – Y1	0,674	67,4%	32,6%	12,026	H_0 ditolak H_a diterima
X – Y2	0,423	42,3%	57,7%	7,160	H_0 ditolak H_a diterima
X – Y3	0,321	32,1%	67,9%	5,751	H_0 ditolak H_a diterima
X – Y	0,586	58,6%	41,4%	9,955	H_0 ditolak H_a diterima

Sumber: Analisa Peneliti, Juli 2017

4.1 Pengaruh Strategi Ceramah Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh Antara Strategi Ceramah Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Strategi Ceramah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti

Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strataegi ceramah guru baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Ini diperkuat dengan pendapat dari Richmond et.al yang menyatakan: "ceramah ini dari segi sisi pemanfaatan waktu pembelajaran merupakanan strategi yang paling efisien karena bisa menyampaikan cukup banyak informasi pada khalayak dengan pengguanaan alat bantu yang sangat minimal. Namun, ceramah dipandang sebagai metode pembelajaran yang krurang efektif karena siswa diposisikan pasif." (Ricmond et al, 2009 : 19)

Dengan demikian dapat diartikan bahwa strategi ceramah memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar, namun metode ini bukan merupakanan metode yang efektif untuk siswa, karena siswa diposisikan pasif.

4.2 Pengaruh Strategi Moderator Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa diatas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh Antara Strategi Moderator Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Strategi Moderator terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strategi moderator guru baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan yang dikemukakan Richmond et.al (2009 : 101) bahwa "strategi moderator merupakanan strategi yang efektif karena adanya interaksi yang positif antara guru dan siswa, itu karena peran guru di kelas yang interaktif."

Dengan demikian dapat diartikan bahwa strategi moderator merupakanan strategi yang efektif, karena guru menjadi lebih interaktif di kelas. Agar menjadi moderator yang efektif, penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dalam berbagai teknik interaksi guna mencegah kebosanan dalam proses belajar mengajar.

4.3 Pengaruh Strategi Pembimbing Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh Yang Signifikan Antara Strategi Pembimbing Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Strategi Pembimbing terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung Jika strategi pembimbing baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Sesuai dengan apa yang dinayatakan oleh Richmond et.al (2009 : 104) bahwa "Guru berperan menjadi pembimbing, yang

menekankan pada aspek psikomotor. Ketika membelajarkan kemampuan psikomotor, guru memfasilitasi siswa harus berlatih sampai para siswa benar-benar menguasai keterampilan tersebut."

Dengan demikian dapat diartikan bahwa strategi pembimbing oleh guru merupakanan strategi yang menekankan pada kemampuan psikomotor siswa, dimana siswa harus terus berlatih sampai menguasai keterampilan. Dalam strategi ini guru harus pandai-pandai membuat variasi latihan agar siswa tidak merasa bosan.

4.4 Pengaruh Strategi Manajer Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh Antara Strategi Manajer Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Strategi Manajer terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strategi manajer oleh guru baik, maka prestasi belajar akan meningkat. Richmond et.al (2009 : 105) berpendapat bahwa, "Untuk membangun suasana belajar dan mengefektifksn proses pembelajaran, biasanya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar."

Sebagaimana pernyataan diatas bahwa strategi manajer oleh guru merupakanan strategi yang efektif, karena siswa yang belajar dalam kelompok biasanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, secara tidak langsung akan melatih kemampuan siswa dalam komunikasi interpersonal dan meningkatkakn pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran melalui pembeelajaran sesame siswa dan yang disampaikan oleh guru.

4.5 Pengaruh Strategi Kordinator dan Inovator Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh yang signifikan antara Strategi Kordinator dan Inovator Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Strategi kordinator dan inovator terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strategi kordinator dan innovator oleh guru baik, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Menurut pendapat Richmond et.al (2009 : 107) menyatakan bahwa "komunikasi pembelajaran tidak hanya membutuhkan kemampuan verbal dalam berkomunikasi, tapi juga kemampuan mendesain sumber belajar dan media pembelajarannya."

Sebagaimana pernyataan diatas, maka diketahui bahwa untuk mengkomunikasikan pembelajaran

yang efektif kepada siswa, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai kemampuan verbal tapi juga dituntut untuk dapat menguasasi kemampuan non verbal, dimana guru harus menggunakan sumber belajar dan alat bantu pembelajaran yang yang lebih kreatif. Guru dalam menggunakan sumber belajar yang efektif yaitu guru harus menguasai dan memahami media pembelajaran tersebut, sehingga penggunaan media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

4.6 Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Kognitif Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh yang signifikan antara Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Kognitif Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru terhadap Aspek Kognitif Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strategi komunikasi pembelajaran guru baik, makan aspek kognitif siswa akan baik. Menurut Benyamin Bloom (dalam Sudjana 2009 : 23 – 29) menyatakan bahwa aspek kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan mengahafal, memahami dan mengaplikasikan."

Sebagaimana yang dinyatakan oleh Bloom dapat diketahui bahwa aspek kognitif siswa yaitu bagaimana siswa dapat menghafal, memahami dan mengaplikasikan materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru terhadap pembelajaran sehari-hari.

4.7 Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Afektif Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh yang signifikan antara Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Afektif Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru terhadap Aspek Afektif Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Jika strategi komunikasi pembelajaran oleh guru baik, maka aspek afektif siswa akan baik. Menurut Bloom dalam Sudjana (2009 : 23-29) menyatakan bahwa "ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap dan nilai."

Sebagaimana menurut pernyataan Bloom di atas, dapat diketahui bahwa ranah afektit tidak dapat diukur seperti halnya ranah kognitif, itu karena dalam ranah afektif kemampuan yang diukur adalah kepekaan dalam menerima rangsangan, jawaban atas reaksi,

penilaian dan internalisasi atau karakteristik suatu nilai. Skala yang digunakan untuk mengukur ranah afektif seseorang terhadap kegiatan suatu objek yaitu skala sikap yang meliputi sikap menerima, menolak dan netral.

4.8 Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Psikomotor Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh yang signifikan antara Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Psikomotor Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru terhadap Aspek Psikomotor Siswa pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung. Menurut Bloom dalam Sudjana (2009, 23-29) berpendapat bahwa "ranah psikomotor merupakanan ranah yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak invidu."

Sebagaimana pernyataan Bloom dapat diartikan bahwa setiap gerakan yang dilakukan oleh siswa dalam proses belajar merupakan respon terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Penilaian ranah psikomotor dapat dilakukan dengan menggunakan observasi atau pengamatan, dengan kata lain observasi dapat mengukur atau menilai hasil dari proses belajar mengajar.

4.9 Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung

Berdasarkan hasil Analisa pada Tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji hipotesis menyatakan bahwa **H_0 ditolak H_a diterima**, artinya Ada Pengaruh yang signifikan antara Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Hal ini dapat terlihat dari banyaknya responden yang memberi tanggapan yang positif terhadap strategi pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di SMK Bakti Nusantara 666, sehingga mampu mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa.

5. Kesimpulan

1) Ada pengaruh antara Strategi Ceramah Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
2) Ada pengaruh antara Strategi Moderator Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
3) Ada pengaruh antara Strategi Pembimbing Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
4) Ada pengaruh antara Strategi Manajer Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

5) Ada pengaruh antara Strategi Kordinator dan Inovator Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
6) Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Kognitif Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
7) Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Afektif Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
8) Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Aspek Psikomotor Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.
9) Ada pengaruh antara Pengaruh Strategi Komunikasi Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Animasi di SMK Bakti Nusantara 666 Cileunyi Kabupaten Bandung.

Daftar Pustaka:

Cangara, Hafield. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti

Iriantara, Yosal & Usep Syaripudin. 2013. *Komunikasi Pendidikan*. Simbiosa Rekatama Media

Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.

Wiryanto. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia